

## **Penyuluhan Pijat Oksitosin Dan *Breast Care* Pada Kader Posyandu, Ibu Hamil Dan Menyusui Di Kampung Tua Bakau Serip**

<sup>1</sup>Della Nofliza Putri, <sup>2</sup>Ilda Nahar, <sup>3</sup>Nursasha Izati, <sup>4</sup>Novita Ayu hutari, <sup>5</sup>Rakhel Maharani Putri Y. B, <sup>6</sup>Yulianti Wulandari  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros, Batam

E-mail : <sup>1</sup>dellanoflizap98@gmail.com, <sup>2</sup>ildanahar631@gmail.com,  
<sup>3</sup>nursasha.09@gmail.com, <sup>4</sup>hutarinovitaayu@gmail.com,  
<sup>5</sup>rakhelmaharanipyb@gmail.com, <sup>6</sup>woelan@gmail.com

### **ABSTRAK**

Bayi yang diberi ASI mempunyai awal yang baik dalam hidupnya. Bayi yang diberi ASI mempunyai kemajuan dalam hal kecerdasan dan karakter. Bayi yang ibunya menyusui memiliki pertahanan bawaan terhadap penyakit karena tingginya konsentrasi antibodi dalam ASI. Antibodi adalah zat kekebalan yang kuat yang menangkal infeksi. Menyusui menjadi mudah, tidak menyakitkan, dan menyenangkan bila Anda merawat payudara sambil memompa ASI. Pendekatan terbaik untuk merawat payudara Anda adalah dengan pijat oksitosin dan produk perawatan payudara lainnya. Temuan wawancara dengan ibu kader posyandu mengungkapkan kurangnya pengetahuan tentang pendidikan oksitosin dan pijat payudara serta teknik yang benar. Ibu menyusui dan ibu hamil umumnya belum tahu banyak tentang pijat oksitosin, jadi ini masuk akal. Kedua, permasalahan pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan karena persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif belum mencapai 100% berdasarkan data sekunder data Puskesmas Sambau wilayah RW 10. Penyampaian pendidikan kesehatan didasarkan pada uraian tersebut. Peserta akan belajar bagaimana melakukan pijat oksitosin dan teknik perawatan payudara untuk meningkatkan produksi ASI selama sesi konseling ini. Metode konseling meliputi mengajar, berbicara, dan menunjukkan. Posyandu Hang Buah, Kampung Tua Bakau Serip menjadi lokasi acara ini pada Rabu, 8 Mei 2024. Pada pukul 13:30 WIB, sesi penyuluhan akan dimulai dan berakhir pada pukul 14:13 WIB. Untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, ibu harus berpartisipasi dalam program konseling dan pelatihan yang berfokus pada pijat oksitosin dan perawatan payudara. Masyarakat Kampung Tua Bakau Serip berharap ikhtiar ini terus berlanjut dan membawa manfaat bagi mereka.

**Kata kunci :** *ASI, Breast Care, Pijat Oksitosin, Ibu Hamil & Menyusui, Bayi, Kesehatan Payudara*

### **ABSTRACT**

Infants who are breastfed have a head start in life. Babies fed breast milk have a leg up in life when it comes to intelligence and character. Babies whose mothers nurse them have an inherent defense against illness due to the high concentration of antibodies in breast milk. Antibodies are powerful immune substances that ward off infections. Breastfeeding becomes easy, painless, and pleasant when you take care of your breasts while pumping milk. The best approach to take care of your breasts is with oxytocin massage and other breast care products. Findings from the interview with

the posyandu cadre's mother revealed a lack of knowledge about oxytocin and breast massage education and proper techniques. Breastfeeding moms and pregnant women generally don't know much about oxytocin massage, so this makes sense. Secondly, there is an issue with providing exclusive breastfeeding from 0-6 months of age, as the percentage of mothers who do so has not yet reached 100%, according to secondary data from the Sambau Community Health Center data for the RW 10 area. The delivery of health education is based on this description. Participants will learn how to perform oxytocin massage and breast care techniques to enhance their milk production during this counseling session. Counseling methods include teaching, talking, and showing. Hang Tuah Posyandu, Kampung Tua Bakau Serip was the site of this event on Wednesday, May 8, 2024. At 13:30 WIB, the counseling session will start and finish at 14:13 WIB. To improve maternal and infant health, mothers should participate in counseling and training programs that focus on oxytocin massage and breast care. The people of Kampung Tua Bakau Serip are hoping that this endeavor will continue and bring them benefits.

**Keyword :** *Breast Milk, Breast Care, Oxytocin Massage, Pregnant & Breastfeeding Women, Babies, Breast Health*

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengandung hingga cukup bulan, melahirkan, dan merawat bayi yang sedang menyusui adalah anugerah dari Tuhan. Semua wanita dilahirkan dengan kemampuan untuk menyusui anaknya, sebagaimana semua wanita dilahirkan dengan kemampuan untuk mengandung dan melahirkan anak. Kemampuan ini tidak lepas dari alat reproduksi yang dimiliki wanita, khususnya rahim dan berbagai bagiannya, yang berfungsi sebagai inkubator bagi perkembangan janin. Masalah terkait menyusui mungkin saja muncul pada masa antenatal, masa nifas awal, dan masa nifas lanjut, serta pada ibu itu sendiri. Masalah medis tertentu juga dapat menyebabkan kesulitan selama menyusui. Fakta bahwa bayi banyak menangis atau menolak menyusu adalah keluhan umum lainnya dari para ibu. Banyak ibu yang memutuskan untuk berhenti menyusui karena merasa ASInya kurang baik atau kurang (Nurheti, 2019).

Ketika bayi disusui, ia memiliki awal terbaik dalam hidupnya. Diperkirakan satu juta anak meninggal setiap tahunnya karena infeksi seperti diare dan penyakit saluran napas akibat pemberian ASI yang tidak memadai. Terdapat peningkatan yang mengkhawatirkan dalam jumlah penyakit

masa kanak-kanak yang dapat dicegah pada anak-anak yang tidak mendapatkan ASI. Menurut Soetjiningsih (2019), menyusui bermanfaat bagi ibu dan kesehatannya. Bayi yang mendapat ASI secara alami akan memiliki kekebalan terhadap penyakit karena ASI mengandung antibodi yang secara aktif mencegah infeksi masuk ke dalam tubuh. Artinya ASI mampu mencerdaskan dan

Kemampuan untuk mengandung hingga cukup bulan, melahirkan, dan merawat bayi yang sedang menyusui adalah anugerah dari Tuhan. Semua wanita dilahirkan dengan kemampuan untuk menyusui anaknya, sebagaimana semua wanita dilahirkan dengan kemampuan untuk mengandung dan melahirkan anak. Kemampuan ini tidak lepas dari alat reproduksi yang dimiliki wanita, khususnya rahim dan berbagai bagiannya, yang berfungsi sebagai inkubator bagi perkembangan janin. Masalah terkait menyusui mungkin saja muncul pada masa antenatal, masa nifas awal, dan masa nifas lanjut, serta pada ibu itu sendiri. Masalah medis tertentu juga dapat menyebabkan kesulitan selama menyusui. Fakta bahwa bayi banyak menangis atau menolak menyusu adalah keluhan umum lainnya dari para ibu. Banyak ibu yang memutuskan untuk berhenti menyusui karena merasa ASInya kurang baik atau kurang (Nurheti, 2019).

Ketika bayi disusui, ia memiliki awal terbaik dalam hidupnya. Diperkirakan satu juta anak meninggal setiap tahunnya karena infeksi seperti diare dan penyakit saluran napas akibat pemberian ASI yang tidak memadai. Terdapat peningkatan yang mengkhawatirkan dalam jumlah penyakit masa kanak-kanak yang dapat dicegah pada anak-anak yang tidak mendapatkan ASI. Menurut Soetjiningsih (2019), menyusui bermanfaat bagi ibu dan kesehatannya. Bayi yang mendapat ASI secara alami akan memiliki kekebalan terhadap penyakit karena ASI mengandung antibodi yang secara aktif mencegah infeksi masuk ke dalam tubuh. Artinya ASI mampu mencerdaskan dan (engagement), berkurangnya penyumbatan ASI, peningkatan sekresi hormon oksitosin, dan kelanjutan produksi ASI selama sakit baik pada ibu maupun anak merupakan keunggulan dari pijat oksitosin (Rahawati, 2019).

## 2. PERMASALAHAN

Saat dilakukan pengkajian sejak tanggal 24 April 2024 – 26 April 2024 di RW 10 Kampung Bakau Serip terdapat 3 ibu hamil dengan persentase 5.7% dan di dapatkan 2 ibu menyusui dengan persentase 3.85%. Hasil wawancara kepada 2 ibu menyusui dikatakan bahwa pernah mengalami ASI tidak lancar sehingga diperlukan nya ASI Booster yang dikonsumsi rutin. Didapatkan juga keterangan dari ibu kader posyandu, bahwa belum terpaparnya informasi mengenai edukasi dan teknik pijat oksitosin dan pijat payudara hal ini juga sejalan dengan ketidaktahuan para ibu hamil dan ibu menyusui tentang pijat oksitosin dan *breast care*. Kemudian Berdasarkan data sekunder dari Data Puskesmas Sambau untuk wilayah RW 10 masalah pemberian ASI Eksklusif dari usia 0-6 bulan masih belum mencapai 100% yang menandakan adanya masalah pemberian ASI Eksklusif tersebut.

Berdasarkan data fokus yang melatarbelakangi terjadinya masalah sehingga kelompok mengangkat masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif dengan memberikan intervensi berupa Pelatihan Pijat Oksitosin dan *Breast Care* Untuk Meningkatkan Produksi ASI.

## 3. METODOLOGI

Acara penyuluhan pijat oksitosin dan perawatan payudara/breast care sudah diumumkan kepada ibu hamil dan menyusui di RW 10 satu hari sebelumnya melalui kader dan RT. Pada pelaksanaannya penyuluhan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024 pukul 13.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.13 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu hamil, menyusui dan para Kader. Jumlah peserta sebanyak 7 orang.

Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu persiapan administrasi dan rencana kegiatan dengan menyusun *pre planning*. Tahap pelaksanaan dimulai dengan menyebarkan kuisisioner pengetahuan tentang perawatan payudara dan pijat oksitosin. Dan diberikan kuisisioner yang sama sebagai post test setelah diberikan penyuluhan. Para peserta juga nanti nya diminta untuk mempraktikkan kembali pijat oksitosin yang sudah diajarkan.

Dari kuisisioner pengisian data oleh ibu hamil dan menyusui yang mengikuti pelatihan yang tertera di dalam tabel 1 didapatkan data 80%, sehingga mayoritas belum pernah melakukan pijat oksitosin dan mengetahui mengenai perawatan payudara.

Pengetahuan peserta sebelum pelatihan dinilai melalui pengisian kuisisioner pre-test. Didapatkan interpretasi nilai keseluruhan peserta dengan pengetahuan kurang 2 orang (28,5 %), pengetahuan cukup 3 orang (43%), pengetahuan baik 2 orang (28,5%).

Pengetahuan peserta setelah pelatihan dinilai melalui pengisian kuisisioner post-test. Didapatkan interpretasi nilai

keseluruhan peserta dengan pengetahuan baik 3 orang (43%), pengetahuan sangat baik 4 orang (57%).

Hasil keseluruhan setelah dilakukan pelatihan serta penyuluhan pijat oksitosin dan breast care terdapat peningkatan pengetahuan diantara kader, ibu hamil dan ibu menyusui. Dengan hasil post test sudah tidak terdapat peserta dengan pengetahuan kurang/cukup.

Hasil akhir setelah dilakukan kegiatan dapat dilihat peningkatan pengetahuan diantara peserta pelatihan yang mendapatkan pengetahuan baru mengenai pijat oksitosin dan perawatan payudara.

Tabel 2. Karakteristik Responden Kader

TABEL KETERANGAN TABULASI KARAKTERISTIK RESPONDEN KADER

No	Keterangan/Kode	Frekuensi	Persentase	Total
1.	Usia	29-34 tahun	0	2
		35-40 tahun	0	
		41-47 tahun	2	
2.	Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	0	2
		SD	0	
		SMP	0	
		SMA	2	
		Perguruan Tinggi	0	
3.	Pekerjaan	IRT	2	2
		PNS	0	
		Wiraswasta	0	
		Swasta	0	
4.	Melakukan Perawatan Payudara	Ya	1	2
		Tidak	1	
5.	Pernah Melakukan Pijat Oksitosin	Sudah Pernah	0	2
		Belum Pernah	2	

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu Hamil dan Menyusui

TABEL KETERANGAN TABULASI KARAKTERISTIK RESPONDEN IBU HAMIL DAN MENYUSUI

No	Keterangan/Kode	Frekuensi	Persentase	Total
1.	Usia	17-22 tahun	3	5
		23-28 tahun	0	
		29-34 tahun	1	
		35-40 tahun	1	
2.	Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	1	5
		SD	2	
		SMP	0	
		SMA	2	
3.	Pekerjaan	IRT	5	5
		PNS	0	
		Wiraswasta	0	
		Swasta	0	
4.	Melakukan Perawatan Payudara	Ya	0	5
		Tidak	5	
5.	Pernah Melakukan Pijat Oksitosin	Sudah Pernah	1	5
		Belum Pernah	4	

Dari data pengkajian yang kami dapatkan sebelumnya jumlah ibu hamil dan menyusui di RW 10 Kampung Tua Bakau Serip berjumlah 5 orang. Jumlah peserta yang hadir pada acara pelatihan berlangsung sejumlah 5 peserta, sehingga sudah sesuai dengan target dan sasaran yang dituju kelompok. Dengan terdapat 2 orang kader yang turut menjadi sasaran utama pelatihan.

Dari kuisioner pengisian data oleh ibu hamil dan menyusui yang mengikuti pelatihan yang tertera di dalam tabel 1 didapatkan data 80%, sehingga mayoritas belum pernah melakukan pijat oksitosin dan mengetahui mengenai perawatan payudara.

Sebelum dan sesudah di paparkan materi melalui leaflet dan power point para peserta diwajibkan mengisi pre test dan post untuk melihat sejauh mana pengetahuan para peserta. Hasil nya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Peserta Penyuluhan

**TABEL TABULASI DATA KUISIONER PRE-TEST**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	2	28.5 %
2.	Cukup	3	43 %
3.	Baik	2	28.5 %
4.	Sangat baik	0	-

**TABEL TABULASI DATA KUISIONER POST-TEST**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	0	-
2.	Cukup	0	-
3.	Baik	3	43 %
4.	Sangat baik	4	57 %

Pengetahuan peserta sebelum pelatihan dinilai melalui pengisian kuisioner pre-test. Didapatkan interpretasi nilai keseluruhan peserta dengan pengetahuan kurang 2 orang (28,5 %), pengetahuan cukup 3 orang (43%), pengetahuan baik 2 orang (28,5%).

Pengetahuan peserta setelah pelatihan dinilai melalui pengisian kuisioner post-test. Didapatkan interpretasi nilai keseluruhan peserta dengan pengetahuan baik 3 orang (43%), pengetahuan sangat baik 4 orang (57%).

Hasil keseluruhan setelah dilakukan pelatihan serta penyuluhan pijat oksitosin dan breast care terdapat peningkatan pengetahuan diantara kader, ibu hamil dan ibu menyusui. Dengan hasil post test sudah tidak terdapat peserta dengan pengetahuan kurang/cukup.

Acara penyuluhan pijat oksitosin dan perawatan payudara/breast care sudah diumumkan kepada ibu hamil dan menyusui di RW 10 satu hari sebelumnya melalui kader dan RT. Pada pelaksanaannya penyuluhan dimulai pukul 13.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.13 WIB. Waktu dimulainya penyuluhan tidak sesuai dengan yang direncanakan di pre-planning dikarenakan keterlambatan peserta penyuluhan

sehingga harus dilakukan penjemputan ke rumah satu persatu.

Kami Mahasiswa Profesi Ners Universitas Awal Bros Kelompok mengharapkan setelah dilakukannya kegiatan pelatihan dan penyuluhan mengenai pijat oksitosin dan breast care, menjadi bagian dari pemberdayaan yang berkelanjutan, dimana kelompok melibatkan kader posyandu yang diharapkan kedepannya menjadi promotor diantara masyarakat terutama mengenai promosi pemberian ASI eksklusif terutama jika terdapat kendala di antara ibu yang menyusui dapat disosialisasikan kembali mengenai langkah pijat oksitosin dan perawatan payudara yang telah diajarkan.

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan pijat oksitosin dan breast care telah berhasil dilaksanakan. Hasil akhir setelah dilakukan kegiatan dapat dilihat peningkatan pengetahuan diantara peserta pelatihan yang mendapatkan pengetahuan baru mengenai pijat oksitosin dan perawatan payudara. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Pijat Oksitosin

Gambar 3. Dokumentasi *Breast Care*

## 5. KESIMPULAN

Oleh karena itu, menyusui merupakan awal terbaik bagi kehidupan seorang anak. Kurangnya waktu yang dihabiskan untuk menyusui bertanggung jawab atas kematian lebih dari satu juta anak setiap tahunnya yang disebabkan oleh diare, penyakit saluran napas, dan infeksi lainnya. Terdapat peningkatan yang mengkhawatirkan dalam jumlah penyakit masa kanak-kanak yang dapat dicegah pada anak-anak yang tidak mendapatkan ASI. Kesehatan ibu adalah manfaat lain dari menyusui.

Para ibu dapat melakukan bagiannya untuk meningkatkan kesehatan dirinya dan bayinya dengan berpartisipasi dalam

pelatihan oksitosin dan kegiatan konseling serta dengan mempelajari cara memijat payudaranya.

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa Universitas Awal Bros di Posyandu Hang Tuang. Hasil akhir setelah dilakukan kegiatan dapat dilihat peningkatan pengetahuan diantara peserta pelatihan yang mendapatkan pengetahuan baru mengenai pijat oksitosin dan perawatan payudara. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik karena keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu, kelompok mahasiswa profesi ners mengucapkan terima kasih banyak kepada rektor Universitas Awal Bros, Pembimbing akademik dan pembimbing klinik, serta perangkat dan Warga Kampung tua Bakau Serip Nongsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R., dan Wulandari, D., 2019. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta : Mitra Cendikia Offset.
- Bobak, Lowdermilk, Jense. 2012. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Nurcholis. 2022. SAP Pijat Oksitosin Maternitas.
- Putri. 2017. Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari.
- Rahayu. 2016. Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas. Jakarta: CV Budi Utama.
- Rahmawati. 2019. Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Hari 1-2 Di Bpm Hj. NI Kota Balikpapan Tahun 2013
- Astarani, K., Idris, D. N., Trisnawati, N. K., Sestiliani, F., Sholeha, S. N., Sucipto, E., Izah, N., Katuuk, M., Damanik, V. A., Sofyan, K. silvana,

- Kumalasari, I., Manuba, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., Kemenkes RI, Astutik, R. Y., Badung, R. K., Mukarramah, S., Rahmi, J., Romlah, S. N., ... Kusharini, setyaningsih, sri s. (2019). Keperawatan Maternitas dan Anak (Aplikasi Pijat Oksitosin Untuk Kecukupan ASI). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Ketidakefektifan Pemberian ASI Di RS Panti Waluya Sawahan, 6(1), 114 halaman. [dwikusharini20@gmail.com](mailto:dwikusharini20@gmail.com) %0Aww.w.dinkesjatengprov.go.idAstutik, R. . (2014). Payudara dan Laktasi. Salemba Medika.
- Cahyani, G. I. A., & Rejeki, S. (2020). Aplikasi Pemberian Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu PostPartum. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 3, 406–414. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/645/650>
- Fatrin, T., & Putri, V. D. (2021). Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. Jurnal Kesehatan ..., 10(2), 42–52. <http://ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/129%0A> <http://ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/download/129/136>
- Katuuk, M., Kundre, R., Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Diruangan Dahlia Rsd Liun Kendaghe Tahunakabupaten Kepulauan Sangihe (Vol. 6, Issue 1).
- Latifah, J., Wahid, A., Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, P., Keperawatan Kritis Gawat Darurat Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, B., & Keperawatan Medikal Bedah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, B. (2015). Perbandingan Breast Care dan Pijat Oksitosin Perbandingan Breast Care Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Normal.
- Mardiyaningsih Eko, Setyowati, & Sabri Luknis. (2011). Efektifitas Kombinasi Teknik Marmet Dan Pijat Oksitosin Terhadap produksi Asi Ibu Post Seksio Di Rumah Sakit Wilayah Jawa Tengah. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), 6.
- Nurahmawati, D. (2021). Analisis Faktor Breast Care Pada Ibu Post Par rtum Terhadap Produksi ASI Di Rumah Sakit Angkatan Darat Kota Kediri. Jurnal Nusantara Medika, 5(1), 61–70.
- Nurliza, & Marsilia, I. D. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Dan Breast Care Terhadap Produksi Asi Ibu Nifas Di Klinik Utama Ar Pasar Rebo. Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan, 9, 42–49.
- Purnamasari Devi Kurniati, & Hindiarti Inggia Yudita. (2020). Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal), 7.
- Randayani Lubis, D., & Anggraeni, L. (n.d.). Pijat Oksitosin Terhadap Kuantitas Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Yang Memiliki Bayi Berusia 0-6 Bulan Abstract Oxytocin Massage on the Quantity of Breast Milk Production for Breastfeeding Mothers Who Have Babies Aged 0-6 Months. 576–583. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>